



# LAPORAN SURVEI KEPUASAN ALUMNI 2024

Tim Penjaminan Mutu  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN ALUMNI

PRODI S-1 PSIKOLOGI

Tahun 2024



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2024

## **A. Pendahuluan**

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan, survei kepuasan lulusan tahun 2024 dilaksanakan untuk mengevaluasi persepsi lulusan terhadap kualitas layanan pendidikan yang telah diterima. Survei ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu proses belajar mengajar yang mencakup interaksi akademik dan metode pembelajaran, serta fasilitas belajar yang mendukung kegiatan akademik. Evaluasi terhadap kedua aspek ini menjadi penting untuk memastikan kesesuaian antara layanan pendidikan dengan kebutuhan lulusan.

Pelaksanaan survei pada tahun 2024 juga bertujuan untuk memantau perkembangan tingkat kepuasan lulusan dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, institusi dapat mengidentifikasi tren perubahan, baik peningkatan maupun penurunan, serta efektivitas dari berbagai program perbaikan yang telah diimplementasikan. Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

## **B. Profil Responden**

Survei kepuasan lulusan tahun 2024 diikuti oleh sebanyak 180 alumni dari total 352 lulusan pada tahun yang sama, sehingga tingkat partisipasi responden mencapai 51,14%. Tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan telah berkontribusi dalam memberikan umpan balik terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan yang telah mereka terima. Dengan jumlah responden yang relatif representatif tersebut, data yang diperoleh dinilai cukup menggambarkan persepsi lulusan terhadap aspek proses belajar mengajar dan fasilitas belajar. Profil responden ini menjadi dasar yang penting dalam melakukan analisis tingkat kepuasan serta sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

### C. Instrumen Survei Kepuasan Alumni

Instrumen survei kepuasan lulusan terdiri atas dua aspek utama, yaitu proses belajar mengajar dan fasilitas belajar. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4, dengan keterangan: 1 = Tidak Puas, 2 = Kurang Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas.

#### Aspek Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Kemampuan dosen mengajar di kelas				
2	Kemampuan tenaga laboran/asisten dosen				
3	Pelayanan tenaga administrasi/staff/tenaga kependidikan				
4	Ketersediaan modul/bahan ajar				
5	Kegiatan praktikum di laboratorium				
6	Interaksi dosen dan mahasiswa				
7	Pembimbingan akademik oleh Dosen Penasehat Akademik				
8	Kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan				

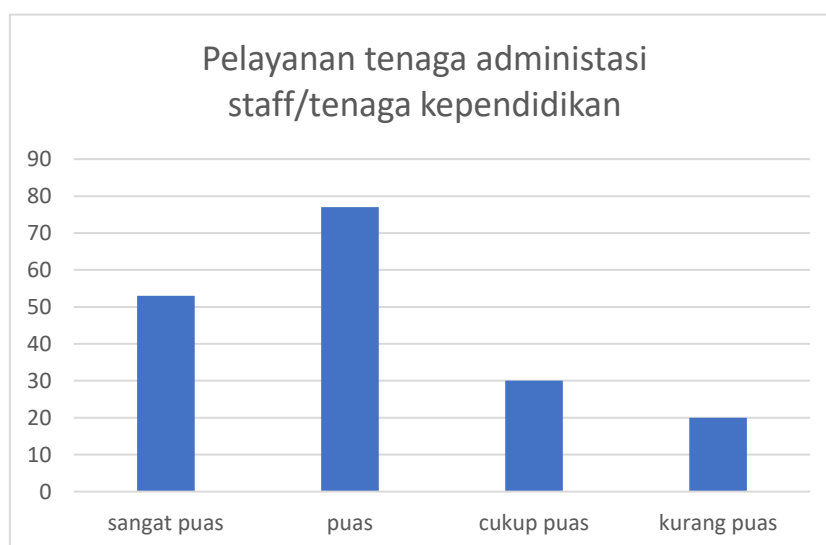
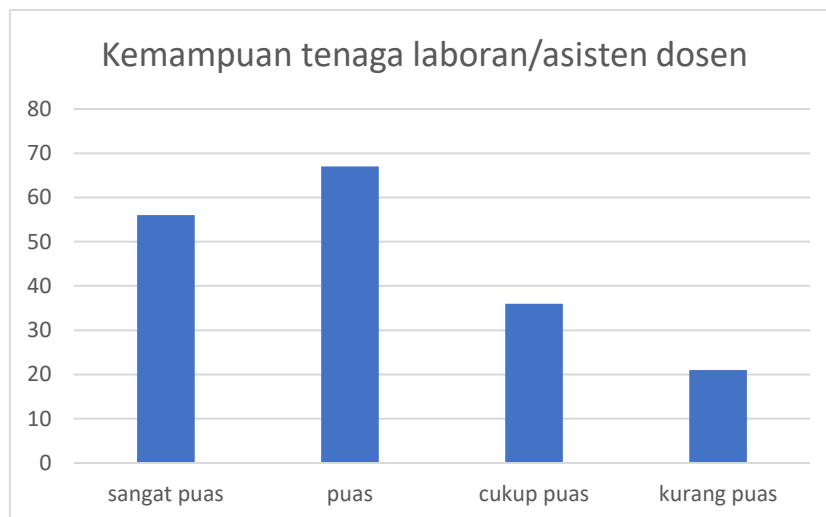
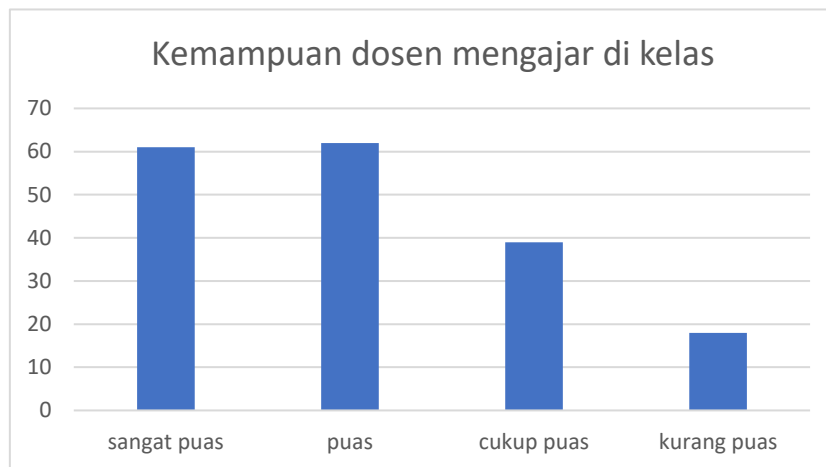
#### Aspek Fasilitas Belajar

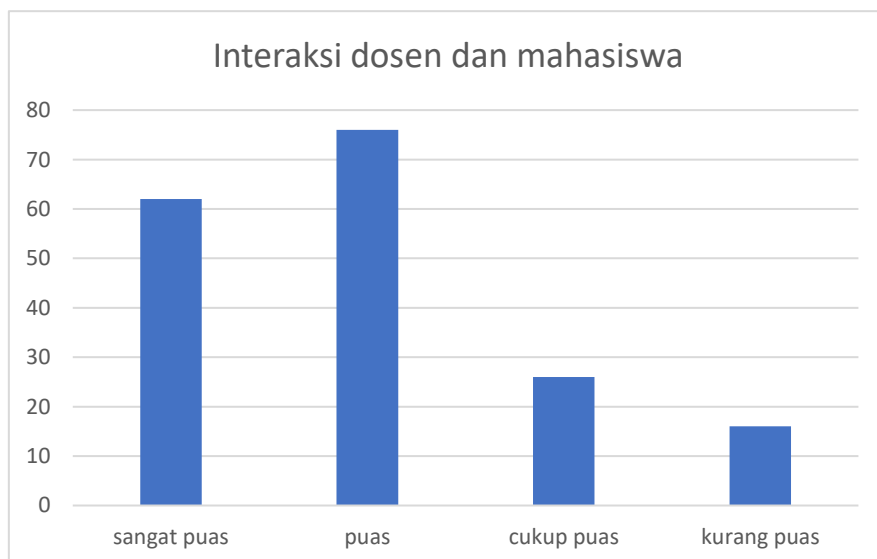
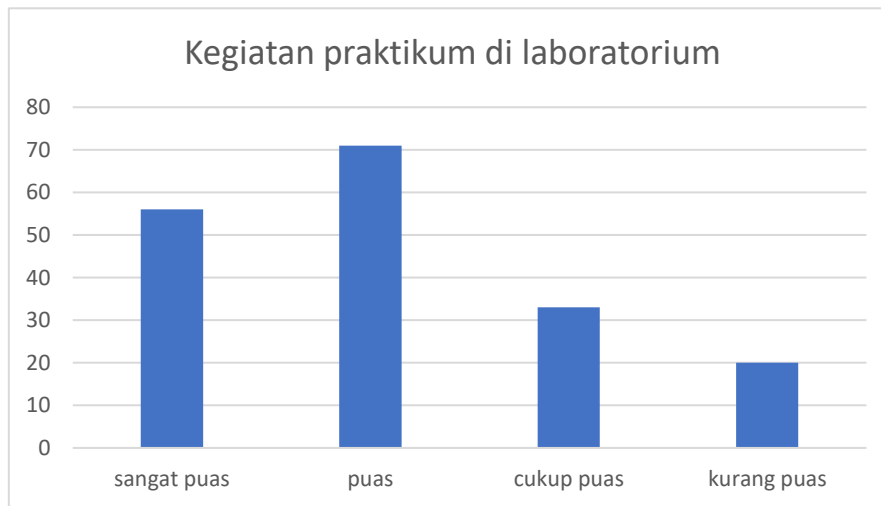
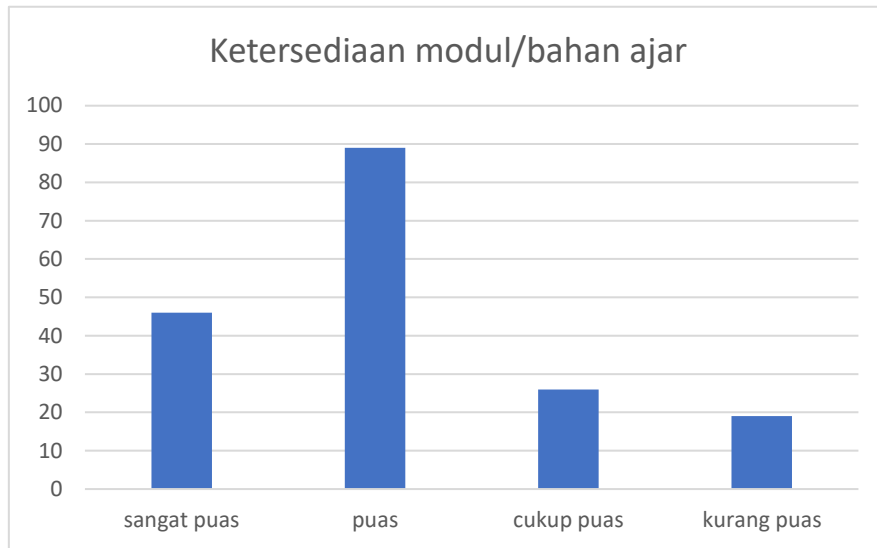
No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Ruang kuliah				
2	Laboratorium				
3	Perpustakaan				
4	Fasilitas olahraga				
5	Lahan parkir				
6	Kecepatan dan bandwidth WiFi				
7	Toilet				
8	Mushola/Masjid				
9	Layanan kesehatan di poliklinik				
10	Beasiswa (informasi dan pelayanan)				
11	Layanan bimbingan karir				
12	Kantin				

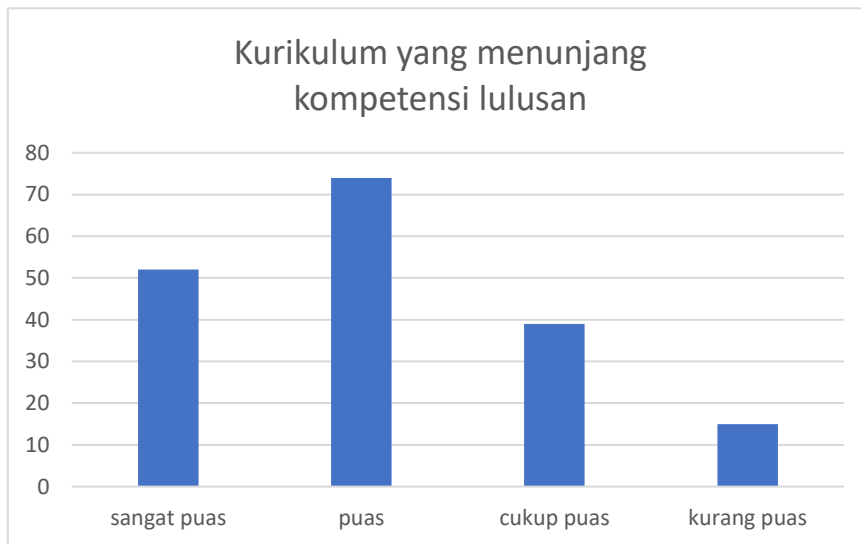
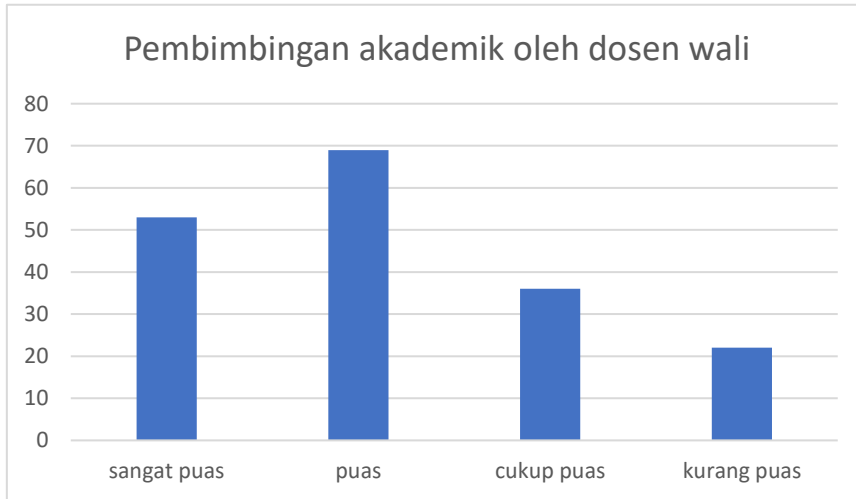
Instrumen ini dirancang untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat kepuasan lulusan terhadap kualitas layanan akademik dan fasilitas pendukung pembelajaran. Hasil pengukuran pada masing-masing indikator akan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi serta perumusan program peningkatan mutu secara berkelanjutan.

## D. Hasil Survei Kepuasan Alumni

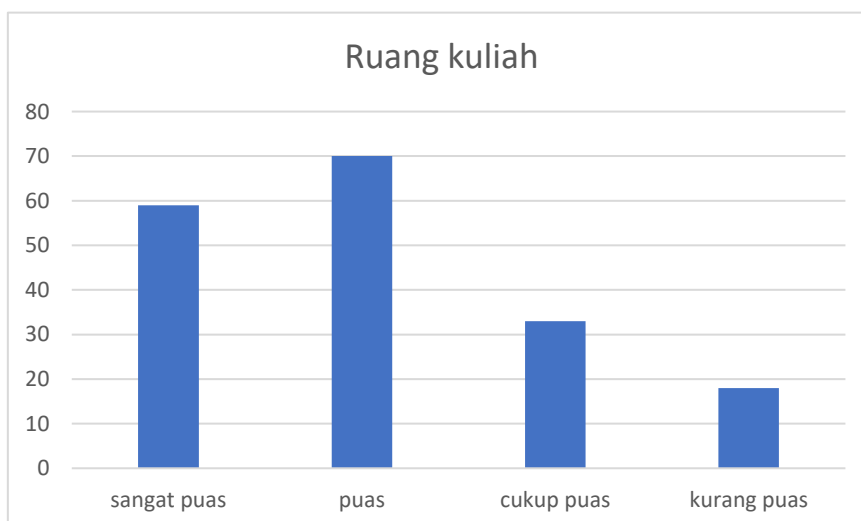
### 1. Aspek Proses Belajar Mengajar

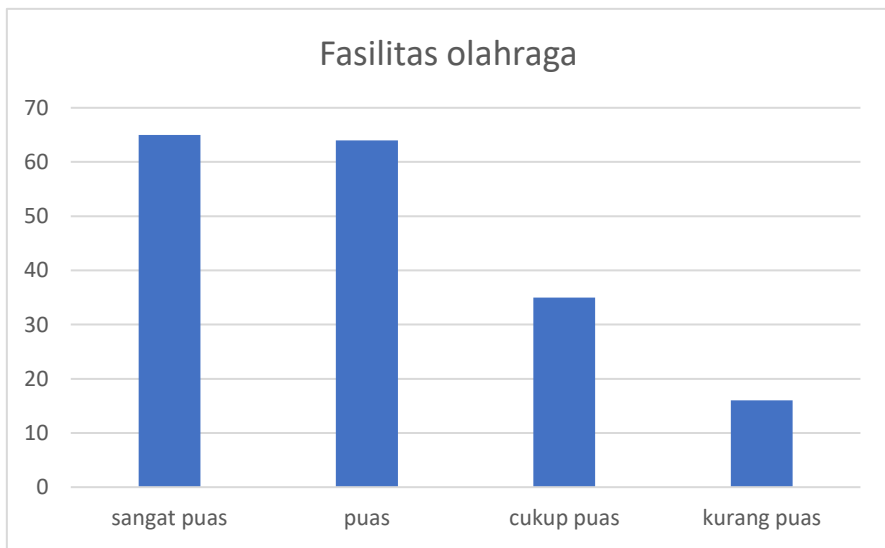
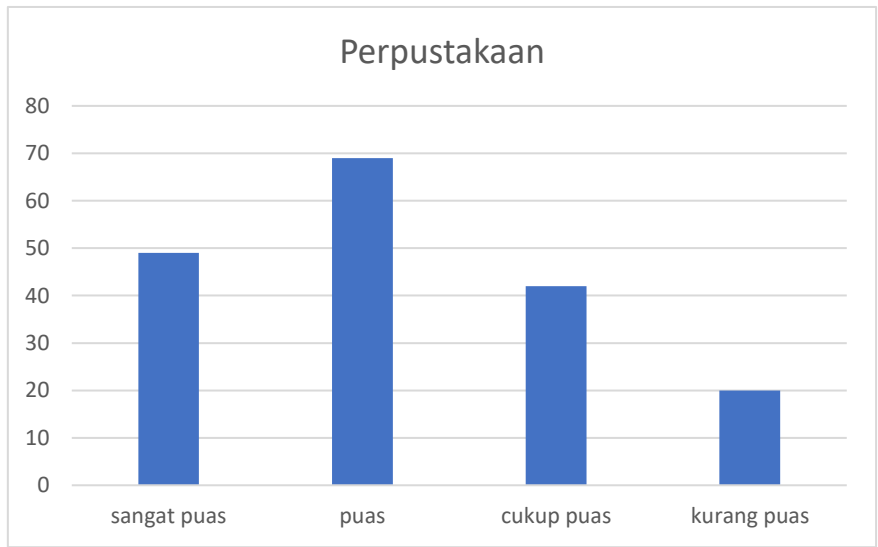
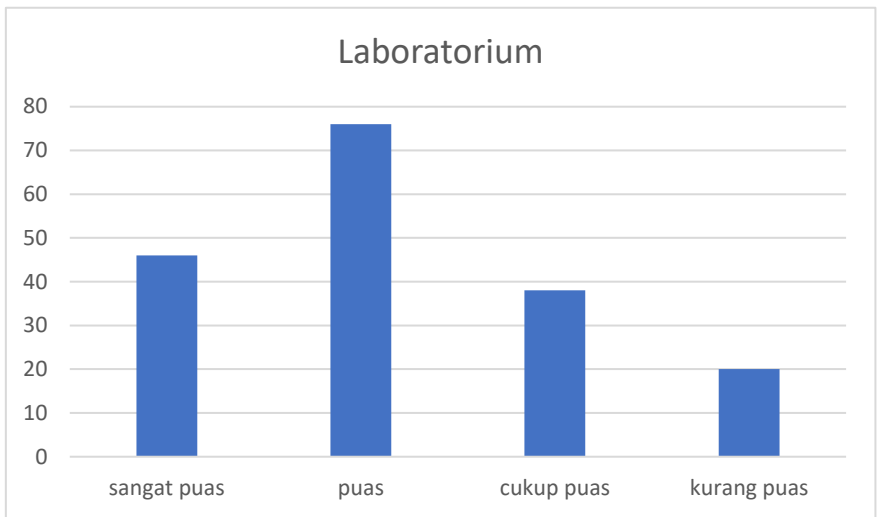


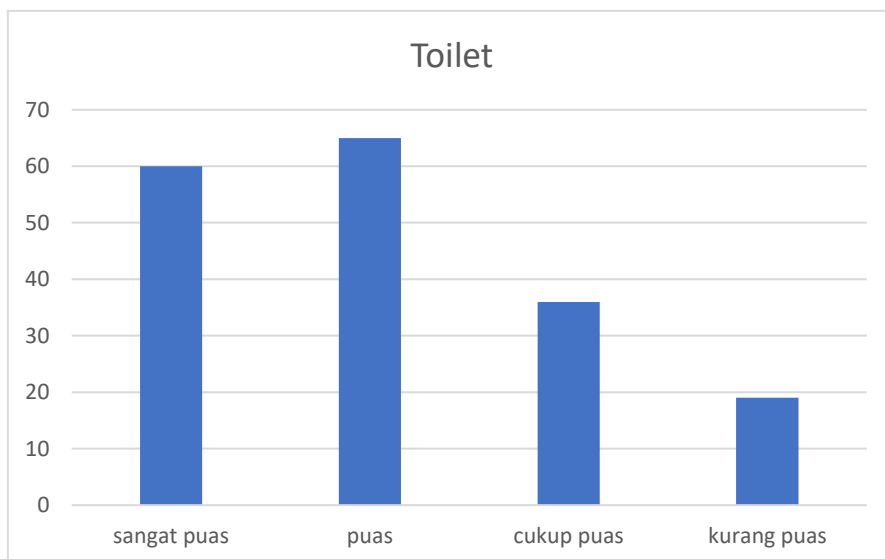
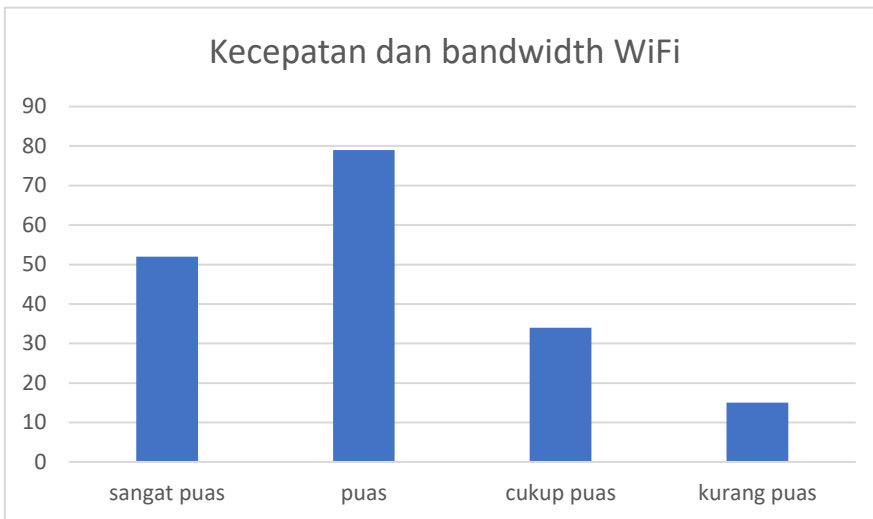
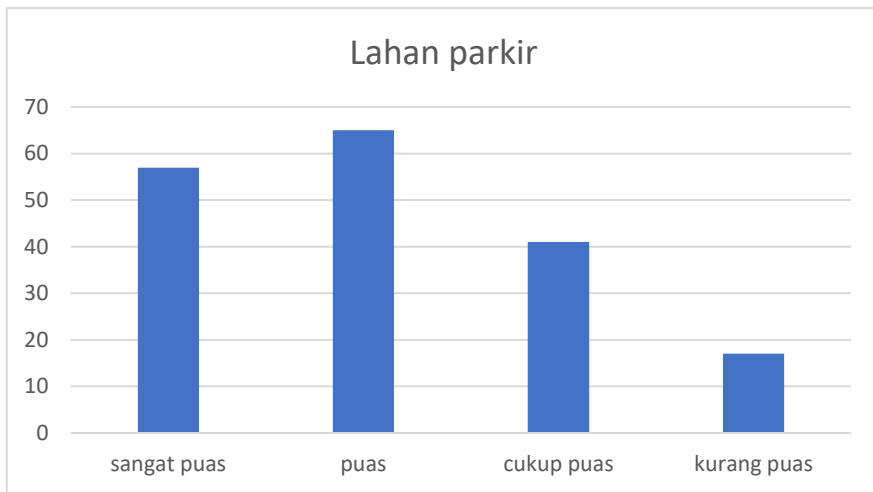


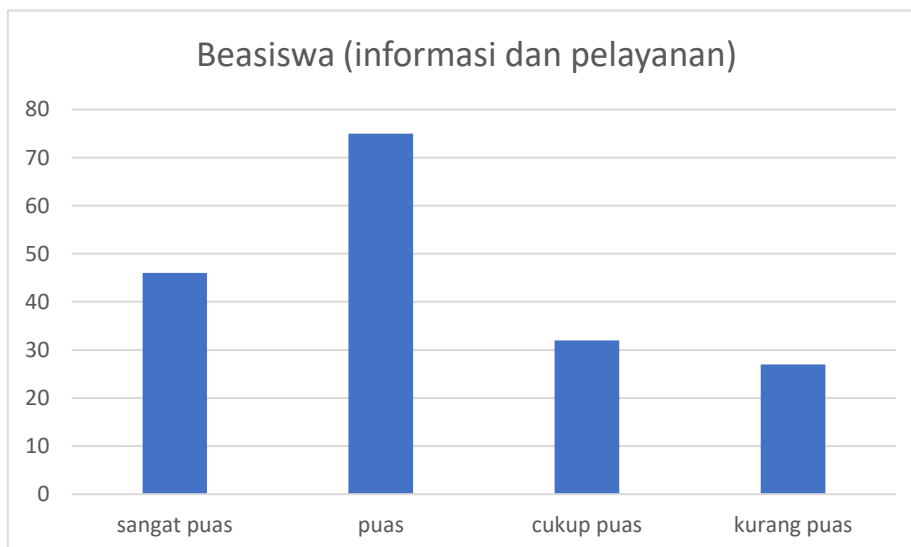
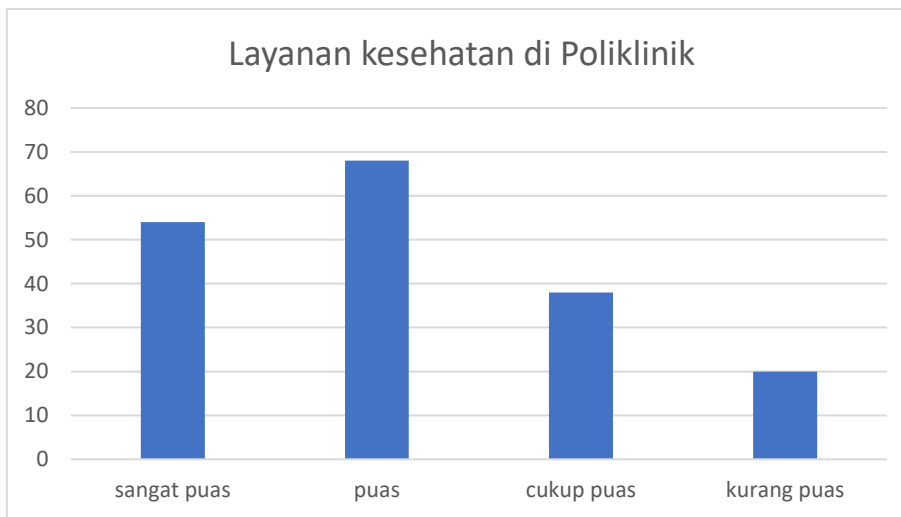
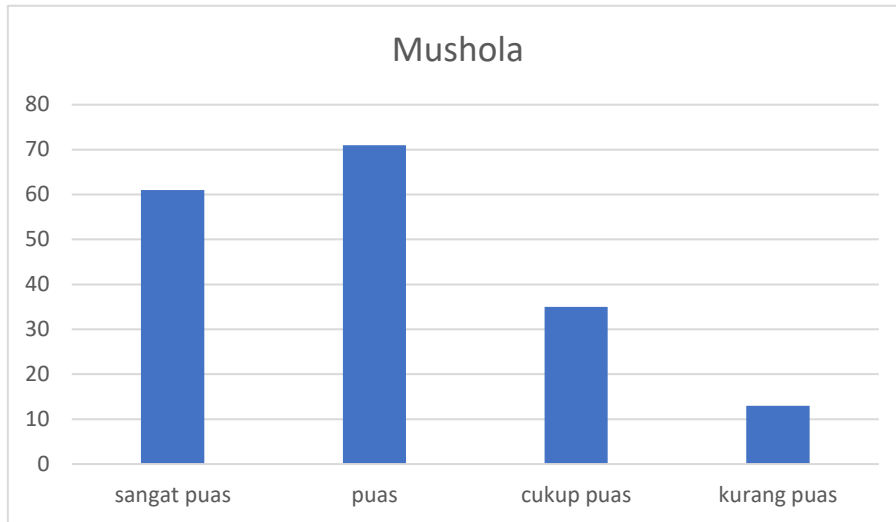


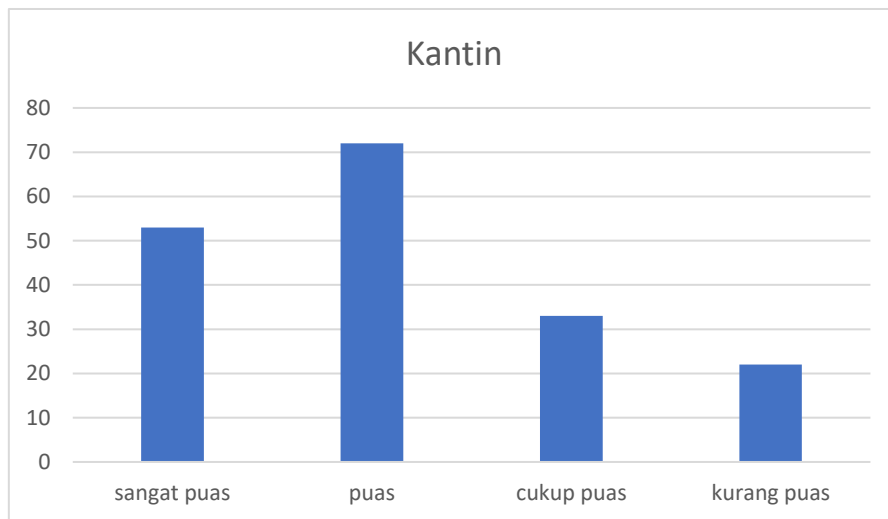
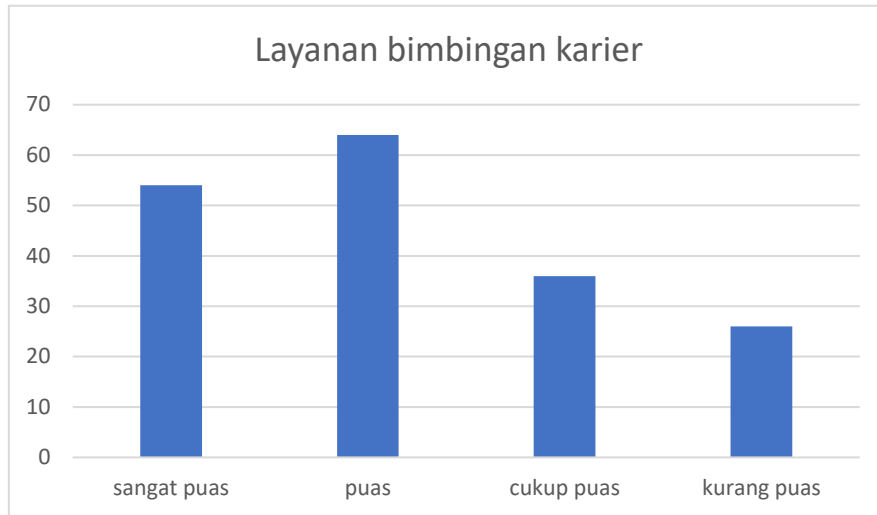
## 2. Aspek Fasilitas Belajar











## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan lulusan tahun 2024, secara umum tingkat kepuasan alumni berada pada kategori puas hingga sangat puas pada kedua aspek yang diukur, yaitu proses belajar mengajar dan fasilitas belajar. Pada aspek proses belajar mengajar, sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen, interaksi dosen dan mahasiswa, serta kurikulum yang mendukung kompetensi lulusan. Hal ini tercermin dari dominasi jawaban “puas” dan “sangat puas” pada seluruh indikator. Demikian pula pada aspek fasilitas belajar, fasilitas seperti ruang kuliah, laboratorium,

perpustakaan, serta fasilitas penunjang lainnya juga memperoleh penilaian yang relatif baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator dengan proporsi “cukup puas” dan “kurang puas” yang cukup signifikan, terutama pada layanan beasiswa, bimbingan karier, kantin, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan.

#### **F. Rekomendasi Tindak Lanjut**

Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya tindak lanjut yang terarah untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Peningkatan perlu difokuskan pada indikator yang masih memperoleh penilaian relatif lebih rendah, seperti optimalisasi layanan beasiswa dan bimbingan karier, serta peningkatan kualitas fasilitas pendukung seperti kantin dan layanan umum lainnya. Selain itu, institusi perlu terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam hal metode pengajaran, interaksi akademik, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan lulusan. Penguatan sarana prasarana, termasuk peningkatan kualitas layanan digital seperti WiFi, juga menjadi hal penting. Selanjutnya, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil perbaikan yang telah dilaksanakan agar peningkatan mutu dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.